

**LARANGAN VISUALISASI WAJAH NABI OLEH ARTIFICIAL
INTELLIGENCE (AI)**

**(Kajian Ma'ānīl Hadis Riwayat Imam Bukhori No. 1832 dalam Perspektif
Hermeneutika Hans-Georg Gadamer)**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam
Program Studi Ilmu Hadis



Oleh :

Putri Diana Pangastuti

NIM: 07020521052

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Putri Diana Pangastuti
NIM : 07020521052
Program Studi : Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas
Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Judul : Larangan Visualisasi Wajah Nabi Oleh Artificial
Intelligence (Ai) (Kajian Ma'anil Hadis Riwayat Imam Bukhori No. 1832 dalam
Perspektif Hermeneutika Hans-Georg Gadamer)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil
penulisan/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 20 Mei 2026

Yang menyatakan,

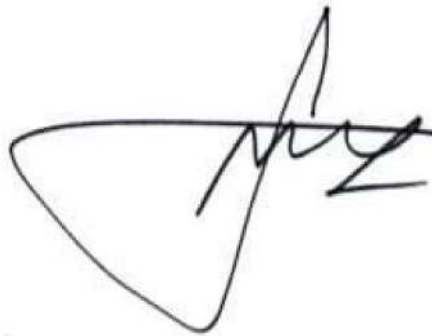


Putri Diana Pangastuti
NIM. 07020521052

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul “Larangan Visualisasi Wajah Nabi Oleh Artificial Intelligence (Ai) (Kajian Ma’ānīl Hadis Riwayat Imam Bukhori No. 1832 dalam Perspektif Hermeneutika Hans-Georg Gadamer)” Yang Ditulis Oleh Putri Diana Pangastuti
Ini Telah Disetujui Untuk Diajukan

Surabaya, 20 Mei 2026

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'F' followed by a series of loops and a final horizontal stroke.

Fathoniz Zakka, Lc. M.Th. I

NIP. 198412192023211010

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Larangan Visualisasi Wajah Nabi Oleh Artificial Intelligence (Ai) (Kajian Ma’ānil Hadis Riwayat Imam Bukhori No. 1832 dalam Perspektif Hermeneutika Hans-Georg Gadamer)” yang Ditulis Oleh Putri Diana Pangastuti ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 2 Juni 2026.

Tim Penguji:

1. Fathoniz Zakka, Lc. M.Th. I
2. Dr. Dakhirotul Ilmiyah, MHI
3. Dr. H. Muhid, M.Ag
4. Dr. H. Budi Ichwayudi, M.Fil.I.

(Ketua)

(Sekertaris)

(Penguji II)

(Penguji III)

Surabaya, 20 Mei 2026

Dekan,

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat



Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.

NIP. 197008132005011003

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Putri Diana Pangastuti
NIM : 07020521052
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu Hadis
E-mail address : dianeng72@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Larangan Visualisasi Wajah Nabi Oleh Artificial Intelligence (AI)

Kajian Ma'ânil Hadis Riwayat Imam Bukhori No. 1832 Dalam Perspektif Hermeneutika Hans-Georg Gadamer)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Juni 2026

Penulis



Putri Diana Pangastuti

ABSTRAK

Putri Diana Pangastuti. NIM 07020521052. Larangan Visualisasi Wajah Nabi Oleh Artificial Intelligence (AI) (Kajian Ma'anil Hadis Riwayat Imam Bukhori No. 1832 Dalam Perspektif Hermeneutika Hans-Georg Gadamer)

Penghormatan terhadap kemuliaan Rasulullah ﷺ merupakan prinsip fundamental dalam Islam, yang mencakup larangan memvisualisasikan wajah beliau guna menjaga kesucian akidah dari potensi pengkultusan. Fokus utama penelitian ini adalah kajian *Ma'anil Hadis* dan kehujjahan hadis tentang larangan menggambar makhluk hidup dalam riwayat Imam Bukhori No. 1832, khususnya dalam konteks penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) untuk merekonstruksi wajah Nabi. Analisis kritik sanad menunjukkan bahwa hadis ini memiliki sanad yang bersambung dengan perawi yang mayoritas dinilai *tsiqah* dan *shalih*, sehingga dapat dijadikan sebagai *hujjah*. Meskipun terdapat perawi seperti Simak bin Harb yang terkadang melakukan kesalahan (*sadūq rubbamā akhta'a*), namun secara keseluruhan kualitas hadis ini tetap kuat untuk mendasari hukum etika visualisasi. Pemaknaan hadis ini melalui perspektif *Ma'anil Hadis* menegaskan adanya ancaman keras bagi pembuat gambar (*al-muṣawwirūn*) karena adanya unsur penyerupaan terhadap ciptaan Allah (*mudhāhāh*) yang dapat menyeret pada kesyirikan. Dalam konteks modern, penelitian ini menggunakan teori Hermeneutika Hans-Georg Gadamer untuk menganalisis teks melalui tiga tahapan: pemahaman teks, kesadaran sejarah, dan kesadaran efektif. Melalui pendekatan cakrawala (*horizon*), ditemukan bahwa meskipun AI adalah produk teknologi yang bermanfaat, penggunaannya untuk memvisualisasikan wajah Nabi tetap dilarang karena subjektivitas algoritma AI tidak akan pernah mencapai realitas autentik dan justru berisiko menodai kesucian spiritual beliau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi antara nilai tauhid dan perkembangan teknologi harus tetap berlandaskan pada prinsip kehati-hatian. Kesimpulan dari berbagai perspektif, baik hadis maupun filosofis, menegaskan bahwa visualisasi Nabi oleh AI merupakan bentuk pelanggaran etika teologis karena melampaui batas-batas sakralitas yang telah ditetapkan oleh syariah. Oleh karena itu, penggunaan AI dalam aspek-aspek sensitif keagamaan harus disesuaikan dengan standar moral Islam guna menghindari manipulasi visual dan menjaga kemurnian ajaran agama di era digital.

Kata kunci : Larangan visualisasi wajah nabi, *Artificial Intelligence* (AI), Visualisasi Nabi, Imam Bukhori, Hans-Georg Gadamer.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Identifikasi dan Batasan Masalah.....	10
C.Rumusan Masalah.....	10
D.Tujuan Penelitian.....	11
E.Manfaat Penelitian.....	11
F.Kerangka Teoritik.....	12
G.Telaah Pustaka.....	13
H.Metodologi Penelitian	19
I. Sistematika Pembahasan	26
BAB II KAIDAH KE- <i>ṢAḤĪḤ</i> -AN HADIS, DEFINISI ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DAN HERMENEUTIKA HANS-GEORG GADAMER	28
A.Teori Kritik Hadis.....	28
B.Teori Kritik Sanad	30
C.Teori Kritik Matan.....	35
D.Kehujjahan Hadis.....	37
E.Teori dan fungsi <i>ma'ānī al-hādīth</i>	40
G.Aplikasi Artificial Intelligence(AI) untuk visualisasi wajah	45
H.Artificial Intelligence(AI) Dalam Perspektif Islam.....	47
I. Hermeneutika Hans-Georg Gadamer	50
BAB III BIOGRAFI IMĀM BUKHORI ^Ṛ , HADIS, <i>TAKHRĪJ</i> , <i>I'TIBĀR</i> DAN MAKNA VISUALISASI GAMBAR MENURUT PANDANGAN ISLAM.....	59

A.Imām Bukhori	59
1. Biografi Imām Bukhori	59
2. Karya-karya Imam Bukhori	60
1. Redaksi Hadis Utama.....	60
2. Takhrij al-Ḥadīth.....	61
3. Skema Sanad	63
4. Skema Sanad Gabungan.....	71
5. I'tibar.....	72
BAB IV ANALISIS TENTANG KE- <i>HUJJAH</i> -AN, MAKNA HADIS IMAM BUKHORI TENTANG LARANGAN VISUALISASI WAJAH NABI OLEH ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI).....	84
A.Analisis Kualitas dan Ke- <i>hujjah</i> -an Hadis	84
1. Analisis Kredibilitas Para Perawi dan Ketersambungan Sanad	84
2. Analisis Matan Hadis	91
3. Analisis Ke- <i>hujjah</i> -an Hadis	95
B.Pemaknaan Hadis Tentang larangan visualisasi wajah Nabi.....	96
C.Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer Dalam Hadis Tentang Larangan Visualisasi Wajah Nabi Oleh Artificial Intelligence (AI).....	98
BAB V PENUTUP	103
A.Kesimpulan	103
B.Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, H. (2004). *Kritik matan hadis versi muhaddithin dan fuqaha*. Teras.
- Abdurrahman, M. (2011). *Metode kritik hadis*. PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Albani, M. N. (2006). *Shahih Sunan al-Tirmidzi (Jilid 2)* (F. Fachrurazi, Terj.; E. Fr & A. Rania, Eds.). Pustaka Azzam.
- Al-Asqalani, I. H. (1379 H). *Fath al-Bārī bi syarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī (Juz 10)*. Dār al-Ma‘rifah.
- Al-Asqalani, I. H. (2008). *Fathul Baari* (Amiruddin, Terj.). Pustaka Azzam.
- Al-Bukhari, A. ‘A. M. B. I. (2000). *Shāhih al-Bukhārī (Juz 3)*. Dār al-Fikr.
- Al-Bukhari, I. A. M. B. I. (1993). *Shahih Bukhari (Juz VII)* (A. Sunarto dkk., Terj.). Asy Syifa’.
- Alim, A. S. (n.d.). Visualisasi wajah Nabi Muhammad S.A.W. dan aqidah Islamiyah. *Jurnal Unisia*, 10, 31.
- Al-Khatib, M. A. (1975). *Ushul al-hadits ‘ulumuhu wa musthalahu*. Daar al-Fikr.
- Al-Khatib, M. A. (1989). *Uṣūl al-ḥadīṣ ‘ulūmuḥu wa muṣṭalāḥuḥu*. Dār al-Fikr.
- Al-Mizzi, J. D. A. H. Y. (1983). *Tahdhīb al-kamāl fī asmā’ al-rijāl (Jilid 1, 2, 4, 5, 6)*. Muassasah al-Risālah.
- Al-Na>sa’i, A. ‘A. R. A. B. S. (1991). *Sunan al-Nāsa’i (Juz 8)*. Dar al-Kutūb al-‘Ilmiyyāh.
- Al-Qardhawi, Y. (1980a). *Al-halal wa al-haram fī al-islam*. Makatabatu al-Islami.
- Al-Qardhawi, Y. (1980b). *Halal dan haram dalam Islam*. PT. Bina Ilmu.
- Al-Qurṭubī. (1996). *Al-mufhim limā ashkala min talkhīṣ kitāb Muslim (Juz 5)*. Dār Ibn Kathir.
- Al-Ṣabuni, M. A. (1981). *Rawai ‘ul bayan tafsir ayatil ahkam minal qur’an (Juz II)*. Maktabah al-Ghazali.
- Al-Suyuthi, J. D. A. F. A. R. (2013). *Tadrib al-rawi fī syarḥ taqrib al-nawawi (Juz I)*. Turath For Solutions.
- Amin, M., & Ibrahim, M. T. (n.d.). *Muhādārat Fī ‘Ulūm Al-Ḥadīs*. Dār at-Ta’līf bi al-Māliyyah.
- An-Nawawi. (1392 H). *Al-minhāj fī syarḥ ṣaḥīḥ Muslim (Juz 14)*. Dār Iḥyā’ at-Turāth al-‘Arabī.
- Bertens, K. (2013). *Sejarah filsafat kontemporer Jerman dan Inggris*. PT Gramedia.
- Bleicher, J. (n.d.). *Hermeneutika kontemporer*. Pustaka Pelajar.

- Brierley, J., Shaw, A., & Reid, S. (2018). Islam and science: The religious beliefs of Muslim science teachers. *School Science Review*, 100(370), 35.
- Chapra, M. U. (1992). *Islam and the economic challenge*. The Islamic Foundation.
- Daulay. (2016). *Studi hadis T.M Hasby Ashiddiqy* [Skripsi/Tesis, UIN Sumatera Utara].
- Departemen Agama. (1993). Ensiklopedi Islam. Dalam *Jilid III*. CV Anda Utama.
- Dzulmani. (2008). *Mengenal kitab-kitab*. Insan Media.
- El-Hady, E. H. F., & Zenrif, M. F. (2024). Pandangan Islam terhadap etika Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) dalam kehidupan sehari-hari. *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 21(2), 86.
- Fachrurrosi, H., & Arifin, T. (2024). Penggunaan teknologi modern dalam penelitian hadis. *Cakrawala: Journal of Religious Studies and Global Society*, 1(2).
- Gadamer, H. G. (2004). *Truth and method* (J. Weinsheimer & D. G. Marshall, Terj.). Continuum.
- Gadamer, H. G. (2010). *Kebenaran dan metode* (A. Sahidah, Terj.). Pustaka Pelajar.
- Ghernaout, D. (2015). Greening technology: A review of the main principles and a focus on the Islamic perspective. *American Journal of Applied Sciences*, 15(1), 50.
- Goodfellow, I. J., et al. (2014). Generative adversarial nets. Dalam *Advances in Neural Information Processing Systems* (hal. 80).
- Hagendorff, T. (2020). The ethics of AI ethics: An evaluation of guidelines. *Minds and Machines*, 30(1), 110.
- Hardiman, B. (n.d.). *Seni memahami*. Pustaka Pelajar.
- Hassan, A. Q. (2007). *Ilmu musthalahul hadis*. Diponegoro.
- Hidayat, R., dkk. (2020, Maret). Survey paper: Tantangan dan peluang kecerdasan buatan dalam bidang Islam, Qur'an dan hadits. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, 2.
- Holz, D. (2024). *Midjourney V6: Advancements in photorealistic human synthesis*. Medium.

- Hom, S., Al-Sadi, A. M., & Nasser, M. (2020). The value of technological developments based on an Islamic perspective. *Journal of Student Research (JSR)*, 9(1), 7.
- Hudaya, K. (n.d.). Metodologi kritik matan hadis menurut al-adlabi dan teori ke aplikasi. *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 13(1), 33.
- Imamah, N. (2019). *Relevansi hadits tentang larangan menggambar makhluk bernyawa di masa sekarang (Studi Ma'anil Hadits)* [Skripsi, IAIN Surakarta].
- Ismail, M. S. (1992). *Metodologi penelitian hadis*. PT Bulan Bintang.
- Ismail, M. S. (2014). *Kaedah ke-ṣaḥīḥ-an sanad hadis*. PT Bulan Bintang.
- Karras, T., Laine, S., & Aila, T. (2019). A style-based generator architecture for generative adversarial networks. *IEEE/CVF Conference on Computer Vision and Pattern Recognition (CVPR)*, 10.
- Kau, S. A. P. (2014). Hermeneutika Gadamer dan relevansinya dengan tafsir. *Jurnal Farabi*, 11(1), 3.
- Khon, A. M. (2012). *Ulumul hadis*. Amzah.
- Komarudin, M. (2019). *Analisis hadits larangan menggambar makhluk bernyawa perspektif hermeneutika Hans-Georg Gadamer* [Skripsi, IAIN Jember].
- Kuhlthau, C. C. (1994). *Teaching the library research process*. Scarecrow Press.
- Lukman al-Hakim al Indonisie. (2017). *Imdat Al-Mughith Bi Tashil Ulum Al-Hadis*. Dar al-S}alih.
- Ma'lu>f, L. (1986). *Al-munjīd fī al-lugah wa al-a'lām*. Dār al-Masyriq.
- Mahendra, G. S., dkk. (2024). *Tren teknologi AI: Pengantar, teori dan contoh penerapan artificial*. Nurrohmi Gita Permata.
- Majma', A. L. A. A. (2012). *Al- Mi'jam Al-Wajiz*. Maktabat al-Shuruq al-Dawliyah.
- Maulana, A. (2021). Peran penting metode takhri>j dalam studi kehujjahan hadis. *Jurnal Riset Agama*, 1(1), 234.
- Mongkar, N. H., dkk. (2025). Penegakkan hukum terhadap penyalahgunaan kecerdasan buatan dengan cara memanipulasi wajah seseorang ke dalam gambar atau video porno. *Jurnal Fakultas Hukum Unsrat*, 13(2).
- Muhid, dkk. (2014). *Metodologi penelitian hadis*. Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel.

- Mulyono, E. (n.d.). *Belajar hermeneutika dari konfigurasi filosofis menuju praksis Islamic studies*. Pustaka Pelajar.
- Mustaqim, A. (2008). *Ilmu Ma'anil Hadis paradigma interkoneksi; Berbagai teori dan metode memahami hadis*. Idea Press.
- Nabawi, G. P., dkk. (2020). Praktik yang tepat menghidupkan hadis larangan mengambil gambar pada kehidupan. *Jurnal al-Qur'an dan Studi Hadis*, 1(2).
- Noorhayati, S. (2009). *Kritik teks hadis: Analisis al-riwayah bi al-ma'na dan implikasi bagi kualitas hadis*. Teras.
- Nuruddin. (2016). *Ulumul hadis* (Mujiyo, Terj.). Rosda Karya.
- Palmer, R. (2005). *Hermeneutika: Teori baru mengenai interpretasi*. Pustaka Pelajar.
- Poespoprodjo, W. (1987). *Interpretasi*. Remadja Karya CV.
- Rahardja, U., Moeins, A., & Lutfiani, N. (2019). Leadership, visibility and trust: An Islamic perspective on understanding smart city. *Journal of Student Research (JSR)*, 8(1), 8.
- Rahman, F. (1974). *Ikhtisar mustalah al-hadis*. Al-Ma'arif.
- Rasyidah. (2011). Hermeneutika Gadamer dan implikasinya terhadap pemahaman kontemporer al Qur'an. *Religia*, 14(2), 209.
- Rifky, S., dkk. (2024). *Artificial Intelligence (Teori dan penerapan AI di berbagai bidang)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Russell, S. J., & Norvig, P. (2016). *Artificial Intelligence: A modern approach*. Pearson Education.
- Sabri, M. (2016). *Taswir dalam perspektif hadis Nabi SAW (Kajian tematik)* [Skripsi, UIN Alauddin Makassar].
- Santoso, J. T. (2023). *Kecerdasan buatan (Artificial Intelligence)*. Yayasan Prima Agus Teknik & Universitas STEKOM.
- Seebohm, T. M. (2004). *Hermeneutics: Method and methodology*. Kluwer Academic Publishers.
- Shabbir, J., & Anwer, T. (2015). Artificial intelligence and its role in near future. *Journal of Latex Class Files*, 14(8), 6.
- Sholahuddin, A., & Suyadi, A. (2009). *Ulumul hadis*. Pustaka Setia.
- Sudirwo. (2025). *Artificial Intelligence (Teori, konsep, dan implementasi di berbagai bidang)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Sumbulah, U. (2010). *Kritik hadis: Pendekatan historis metodologis*. UIN Maliki Press.
- Suparta, M. (2010). *Ilmu hadis*. Rajawali Pers.
- Suryadi. (2008). *Metode kontemporer memahami hadis nabi, perspektif Muhammad Al-Ghazali dan Yusuf Al-Qaradhawi*. Teras.
- Syamsuddin, S. (2006, November 26-30). *Integrasi hermeneutika Hans-Georg Gadamer ke dalam ilmu tafsir: Sebuah proyek pengembangan metode pembacaan Al-Qur'an pada masa kontemporer* [Makalah]. Annual Conference Islamic Studies (ACIS), Bandung.
- Syarif, A. R. (2022). Framing hadis larangan menggambar makhluk hidup: Analisis komparatif media. *Jurnal Studi Hadis*, 5(2).
- Tarmizi & Jamhuri. (2019). Membuat gambar dalam perspektif hukum Islam (Studi perbandingan antara Yusuf Qardawi dan Muhammad Ali al-Sabuni). *Dusturiyah: Jurnal Hukum Islam, Perundang-undangan dan Pranata Sosial*, 9(1).
- Washil, M. B. A. A. (1999). *Ahkam at-Taswir fi fiqh al-Islam*. Daar Tayibah.
- Yahya, M. (2016). *Ulumul hadis (Sebuah pengantar dan aplikasinya)*. Syahadah.
- Yanto, S. (1997). *Profesional fotografi*. C.V. Aneka.
- Yusuf, F. (2016). *Larangan visualisasi dalam konteks gambar Nabi Muhammad SAW studi analisis hadis dan historis* [Tesis, Institut Ilmu al-Qur'an Jakarta].
- Zuhaili, W. (2011). *Fiqih Islam wa adillatuhu (Jilid 4)* (A. H. al-Kattani dkk., Terj.). Gema Insani.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A